

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui arti kata yang terdapat pada nomina *mokuhyou* dan *mokuteki*. Selain itu, penelitian ini juga akan digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara nomina *mokuhyou* dan *mokuteki* dari segi maknanya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik, yakni penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2018). Penulis mengumpulkan data deskriptif kemudian menganalisisnya, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang disajikan dalam penelitian ini.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini berupa *jitsurei*. Kelebihan objek penelitian *jitsurei* adalah kita bisa menemukan contoh pemakaian yang terkadang tidak terpikirkan dalam benak sehingga usaha kita untuk mencari *jitsurei* sebanyak-banyaknya sangat diperlukan (Sutedi, 2019). Selain itu, analisis yang didasarkan kepada *jitsurei* bisa memiliki hasil yang lebih akurat.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dua nomina yang bersinonim dalam bahasa Jepang, yaitu *mokuhyou* dan *mokuteki*. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, ketika dipadankan ke dalam bahasa Indonesia, kedua nomina ini memiliki makna yang sama, yaitu “tujuan.” Akan tetapi, belum diketahui secara jelas persamaan dan perbedaan dari kedua nomina tersebut, terutama saat digunakan dalam suatu kalimat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih lanjut mengenai penggunaan keempat nomina tersebut serta probabilitasnya untuk saling menggantikan posisi satu sama lain di dalam kalimat bahasa Jepang.

3.3 Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Chaer (2007) mengungkapkan bahwa dalam setiap penelitian, instrumen akan menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan. Kualitas data tersebut pun akan menentukan hasil penelitian yang diteliti. Instrumen penelitian adalah segala alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, atau menyelidiki suatu permasalahan dalam penelitian dengan tujuan memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut secara objektif (Mardiyah, 2017). Oleh dari itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur sebagai data kualitatif dan berupa contoh kalimat yang telah dipublikasikan (*jitsurei*).

Partisipan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri karena penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan secara mandiri. Alwasilah dalam Sutedi (2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri berperan sebagai instrumen yang artinya penulis secara langsung dapat menghimpun data-data kebahasaan, baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lain, ke dalam penelitiannya.

Sumber data yang penulis gunakan berupa *jitsurei*, yakni kalimat-kalimat yang terdapat pada novel berbahasa Jepang. Novel yang penulis ambil terdiri dari 2 jenis novel, yaitu novel klasik (dicetak sebelum tahun 2000) dan novel modern (dicetak setelah tahun 2000).

Pengambilan dua jenis sumber novel ini dilakukan selain untuk diteliti sebagai kalimat bahasa Jepang, pengambilan ini juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam penggunaan bahasa Jepang di dua periode penulisan literatur berbahasa Jepang.

Kalimat-kalimat yang telah penulis ambil berasal dari novel-novel berikut:

1. *Wagahai wa Neko de Aru* (1906) karya Natsume Souseki.
2. *Botchan* (1916) karya Natsume Souseki.
3. *Ningen Shikkaku* (1948) karya Dazai Osamu.
4. *Rodosu-tou Densetsu* (1994) karya Ryo Mizuno.

5. *Yagate Kanashiki Gaikokugo* (1994) karya Haruki Murakami.
6. *After Dark* (2004) karya Haruki Murakami.
7. “*Bungaku Shoujo*” to *Doukoku no Junreisha* (2007) karya Mizuki Nomura.
8. *Endroll Made Ato* (2007) karya Yukako Kabei.
9. “*Bungaku Shoujo*” to *Koisuru Sowa Shu* (2008) karya Mizuki Nomura.
10. *Spice and Wolf* volume ke-17 (2011) karya Isuna Hasekura.
11. “*Kanchigai shinaide yo ne! Anta no koto nanka Daisuki nandakara!*” *Noroi de Hon'ne shika Ienaku natta Tsundere Ojousama* (2013) karya Ueda Nagano.
12. *Nonomeme, Heartbreak* (2013) karya Chikamura Eiichi.
13. *WORLD END ECONOMiCA* (2013) karya Isuna Hasekura.
14. *Kimi no Suizou o Tabetai* (2014) karya Yoru Sumino.
15. *Eru Shion* (2015) karya Hinowa Kouzuki.
16. *Konbini Ningen* (2016) karya Murata Sayaka.
17. *Otona na Fuku Shachou to Himitsu no Koi* (2016) karya Tachibana Misaki.
18. *Tenki no Ko* (2019) karya Makoto Shinkai.
19. *Koohii ga Samenai Uchi ni* (2021) karya Toshikazu Kawaguchi.

3.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi literatur dan studi pustaka untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik ini merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, mempelajari, dan meneliti data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan tema penelitian ini dengan menggunakan *jitsurei*. Dengan menggunakan teknik ini, penulis mengumpulkan data yang relevan dari sumber data yang dipilih oleh penulis.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik substitusi atau penggantian. Substitusi adalah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur bahasa lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu struktur

tertentu (Kridalaksana, 2009). Penggunaan teknik ini akan diperoleh penjelasan apakah kata-kata yang bersinonim atau memiliki makna yang sama tersebut dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat atau tidak. Selain itu, teknik ini juga dapat menghasilkan penjelasan mengenai konteks kalimat seperti bagaimana kata-kata yang bersinonim tersebut dapat atau tidak dapat digunakan.

Data yang penulis ambil untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data representatif, yaitu novel bahasa Jepang dengan format digital. Dari novel-novel tersebut, dapat dikumpulkan *jitsurei* atau contoh konkret dari setiap objek pada penelitian ini, yakni kalimat-kalimat yang memiliki nomina *mokuhyou* atau *mokuteki*.

Karena data yang penulis ambil berasal dari sumber novel digital (*e-book*), penulis menggunakan fitur *find* dalam aplikasi *Calibre e-book viewer* untuk mencari kalimat dengan kosakata *mokuhyou* maupun *mokuteki* secara cepat dan tepat. Novel digital ini penulis dapatkan dari internet dengan format EPUB. EPUB adalah format file standar terbuka untuk buku digital yang dikembangkan oleh *International Digital Publishing Forum* (IDPF).

3.5 Analisis Data

Setelah data dihimpun, penulis mengklasifikasikan data-data tersebut sesuai dengan makna nomina *mokuhyou* maupun *mokuteki* dalam data yang diambil. Setelah diklasifikasikan, dilakukan analisis untuk menjelaskan tentang makna yang dimiliki oleh kedua objek penelitian tersebut. Setelah mengetahui makna dari kedua nomina, dilakukan analisis untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua nomina tersebut.

Selanjutnya, penulis membandingkan masing-masing makna yang dimiliki oleh kedua nomina tersebut sebagai sinonim. Proses ini dilakukan dengan cara menyajikan makna dari setiap nomina untuk mengetahui apakah nomina tersebut dapat disubstitusi dengan nomina lainnya atau tidak. Unsur yang dianalisis dapat berupa distribusinya, kelazimannya, nilai rasa yang disampaikannya, makna dasar maupun makna perluasannya, serta ragam bahasanya (Sutedi, 2019).

Setelah itu, penulis membuat simpulan atau generalisasi. Generalisasi merupakan penalaran induktif dengan cara menarik kesimpulan secara umum berdasarkan sekumpulan data (Mardliyyah, 2017). Oleh karena itu, kelengkapan dan keakuratan data sangat diperlukan agar mampu membuat kesimpulan yang benar.

Pada tahap ini, akan ditemukan secara jelas mengenai kedua nomina yang memiliki makna tertentu, kemudian persamaan dari kedua nomina tersebut, dan juga perbedaan kedua nomina tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembelajar bahasa Jepang supaya dapat mengurangi kesalahan yang terjadi saat menggunakan kedua nomina tersebut dalam suatu kalimat.